BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreativitas pendidikan bangsa itu sendiri. Selain itu pendidikan merupakan wadah yang dapat dipandang sebagai pembentuk sumber daya manusia yang bermutu tinggi.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[1]

Berhasil atau tidaknya proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung. Pembelajaran merupakan proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru saja, tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

[1] Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003, *tentang SISDIKNAS*, (Bandung: Fokus media, 2006), 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam memajukan pembangunan bangsa ini, pemerintah selalu berupaya memperbaiki mutu pendidikan. Keberhasilan proses belajar-mengajar dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor tersebut antara lain adalah pengorganisasian kelas, penguasaan guru terhadap materi yang diajarkan, mengembangkan bahan pelajaran, meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran, strategi belajar-mengajar, penggunaan metode pengajaran, partisipasi siswa dalam belajar dan tersedianya sarana prasarana belajar.

Sebagai subyek utama, guru harus membimbing belajar siswa sehingga siswa mampu belajar dengan tekun. Siswa merupakan faktor penentu yang mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajar.[2]

Kegiatan belajar-mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Belajar-mengajar berakar pada berbagai pandangan dan konsep. Proses belajar-mengajar dapat terjadi melalui berbagai model. Proses belajar-mengajar harus diusahakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Sehubungan dengan hal tersebut, guru harus selalu berusaha dalam meningkatkan ilmu pengetahuan siswa terutama untuk mata pelajaran al-Qur'an Hadist. Mata pelajaran Al Qur'an dan Hadits di madrasah ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama islam yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis dan menghafal al-Qur'an dan Hadits serta

[2] Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press , 2011), 111.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjemahnya dengan baik dan benar (surat-surat pendek dan hadits-hadits pilihan).

Pada penelitian ini, peneliti memilih materi terjemah surat al-Qadr. Pertimbangan memilih materi ini dikarenakan rendahnya hasil ulangan siswa pada materi terjemah surat al-Qadr tersebut.[3] Dari 28 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan, hanya 13 (46,4%) siswa yang tuntas pada materi terjemah surat al-Qadr dan 15 (53,6%) siswa belum tuntas. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan MI Roudlotul Ulum Candi Sidoarjo untuk mata pelajaran al-Qur'an Hadits adalah 75.[4]

Rendahnya ulangan siswa materi terjemah surat al-Qadr tersebut dikarenakan lemahnya hafalan siswa. Ketika siswa diberi soal yang memuat terjemah, siswa kesulitan menyelesaikan soal tersebut. Lemahnya hafalan siswa pada materi terjemah surat al-Qadr salah satunya dikarenakan metode/media yang kurang menarik dan menyenangkan, sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Guru menggunakan metode drill dan ceramah ketika menyampaikan materi terjemah surat al-Qadr, selanjutnya siswa mengerjakan latihan yang ada dibuku paket.

Salah satu cara pendidik untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa adalah dengan menggunakan metode/media pembelajaran yang sesuai dan menarik. Dalam hal ini, peneliti mencoba kegiatan belajar mengajar mata

[3] Data hasil ulangan siswa kelas V MI Roudlotul Ulum Candi Sidoarjo.

[4] M. Amin Sofyan S.PdI, guru kelas V MI Raudlatul Ulum Candi Sidoarjo, wawancara, Sidoarjo 29 Januari 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran al-Qur'an Hadits materi terjemah surat al-Qadr dengan menggunakan metode Index Card Match. Index Card Match (Mencocokkan kartu indek) adalah cara menyenangkan untuk meninjau ulang materi yang telah dipelajari. Dalam penerapanya, metode ini dilakukan peserta didik untuk bekerja secara berpasangan..

Sehubungan dengan begitu pentingnya belajar agama, terutama sebagai generasi penerus Islam, harus mampu memahami dan mengerti isi kandungan kitab sucinya yaitu al-Qur'an dan al-Hadist. Salah satu cara untuk dapat memahami kandungan dari al-Qur'an dan al-Hadist adalah dengan cara mengetahui terjemah terlebihdahulu. Harapan kedepan semoga generasi-generasi penerus menjadikan al-Qur'an dan al-Hadts selalu menjadi pegangan dan pedoman dalam menapaki kehidupan. Dari latar belakang tersebut peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode *Index Card Match* terhadap peningkatan hafalan siswa dengan Judul "Peningkatan Kemampuan Menghafal Terjemah Pelajaran al-Qur'an Hadist Melalui Metode *Index Card Match* Kelas V MI Roudlotul Ulum Candi Sidoarjo*"*

B. Rumusan Masalah

Dari paparan dalam latar belakang masalah di atas, maka Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagaimana penerapan metode Index Card Match untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat al-Qadr siswa kelas V MI Roudlotul Ulum Candi Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan menghafal surat al-Qadr siswa kelas V MI Roudlotul Ulum Candi Sidoarjo setelah diterapkan metode Index Card Match?

C. Hipotesis/Tindakan Yang Dipilih

Dari uraian diatas, maka penulis mempunyai dugaan yang nantinya perlu dibuktikan, yaitu:

1. Dengan penerapan metode Index Card Match dapat melatih siswa kelas V MI Roudlotul Ulum Candi Sidoarjo agar lebih cermat dan lebih kuat hafalannya terhadap materi terjemah surat al-Qadr.
2. Dengan penerapan metode Index Card Match dapat meningkatkan kemampuan menghafal terjemah surat al-Qadr siswa kelas V MI Roudlotul Ulum Candi Sidoarjo.

D. Tujuan Penelitian

Adapun dilakukanya penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui penerapan metode Index Card Match dalam meningkatkan kemampuan menghafal terjemah surat al-Qadr siswa kelas V MI Roudlotul Ulum Candi Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menghafal terjemah surat al-Qadr siswa kelas V MI Roudlotul Ulum Candi Sidoarjo setelah diterapkan metode Index Card Match.

E. Lingkup Penelitian.

Dilakukanya penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan menghafal terjemah surah al-Qadr pelajaran al-Qur'an Hadist. Tindakan penelitian yang digunakan adalah metode Index Card Match. Subjek penelitianya adalah siswa kelas V MI Raudlatul Ulum Candi Sidoarjo.

F. Manfaat Penelitian.

1. Manfaat penelitian secara teoritis
   a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan dan juga bisa menjadi referensi bagi kalangan akademis dan non-akademis khususnya yang bergerak pada bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
   b. Sebagai bahan bacaan atau pertimbangan bagi penulis khususnya dan bidang pendidikan pada umumnya dalam rangka peningkatan kemampuan menghafal surat al-Qadr pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode Index Card Match.
2. Manfaat penelitian secara praktis
   a. Bagi peneliti
      1) Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)

b. Bagi siswa

Untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat al-Qadr pelajaran al-Qur'an Hadist.

c. Bagi guru

Untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran dan dapat menjadi inspirasi dalam meningkatkan prestasi siswa

d. Bagi Kepala Sekolah

Untuk dijadikan acuan agar dapat lebih memperhatikan kelangsungan kegiatan proses belajar mengajar dengan metode index Card Match dalam peningkatan kemampuan menghafal pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, khususnya yang berkaitan dengan fungsi Kepala Sekolah sebagai evaluator, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan optimal.

G. Definisi Operasional

Judul penelitian tindakan kelas yang penulis angkat berjudul "Peningkatan Kemampuan Menghafal Terjemah Pelajaran Al-Qur'an Hadist Melalui *Metode Index Card Match* Kelas V MI Roudlotul Ulum Candi Sidoarjo"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peningkatan	:	Proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb).[5]
Kemampuan	:	Kesanggupan, kecakapan, kekuatan.[6]
Menghafal	:	Berusaha meresapkan ke dalam fikiran agar selalu ingat.[7]
Metode	:	Cara yang digunakan guru, yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.[8]
Index Card Match	:	Index card Match *(mencari pasangan kartu)* adalah metode yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diajarkan sebelumnya.[9]

[5] http://kbbi.web.id. Diakses tanggal 5 Mei 2015.
[6] http://kbbi.web.id/index.php?w=mampu. Diakses tanggal 5 Mei 2015.
[7] http://kbbi.web.id/hafal. Diakses tanggal 5 Mei 2015.
[8] Prof. Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif.* 2011. Jakarta: Bumi Aksara, 2.
[9] Hisyam Zaini, Bermawy Munthe dan Sekar Ayu Aryani. *Strategi Pembelajaran Aktif*. 2008. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id